

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha pada era globalisasi saat ini semakin berkembang pesat dan mengalami banyak perubahan. Perkembangan tersebut diikuti dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang didirikan baik perusahaan besar maupun kecil. Hal itu mengakibatkan timbulnya persaingan yang ketat antar perusahaan. Perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan, tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah bagaimana agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya dan menjaga keseimbangan usaha agar tetap bertahan dalam segala bentuk persaingan termasuk dalam persaingan teknologi yang mendukung segala proses bisnis. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidup dan berkembangnya dalam jangka panjang, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mendapatkan laba, yang berarti kemampuan dalam menjual produk, pengendalian biaya-biaya, pemanfaatan sumber-sumber keuangan, sumber fisik, sumber daya manusia, dan melakukan inovasi produk. Besarnya laba perusahaan yang diperoleh biasanya digunakan untuk mengukur sukses atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaannya.

Banyak cara akan ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar, perolehan laba bersih salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal, kegiatan penjualan bagi perusahaan merupakan hal yang sangat penting dan perusahaan harus mempunyai arti keuntungan yang paling berharga jika dibandingkan dengan kegiatan yang lain nya yang ada dalam perusahaan. Penjualan disebutkan kegiatan suatu perusahaan yang ditujukan untuk mencari pembeli, dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan oleh perusahaan (Mulyadi: 2012).

Pertumbuhan perekonomian diyakini dapat membantu menggerakkan permintaan cat. Memang industri cat sempat lesu pada tahun lalu akibat perlambatan ekonomi nasional. Namun dengan berbagai strategi serta penetrasi baru, diyakini bisa mencapai target yang ditetapkan pada tahun ini (Elizabeth: 2017).

Penjualan dan biaya sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh oleh perusahaan dan demikian pula sebaliknya. Menurut Butar-butar (2018) adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan. Dapat disimpulkan laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibanding kan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan akan diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan serta biaya. Perolehan laba bersih sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Semakin biaya itu bisa ditekan mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih perusahaan.

Subramanyam (2013: 26) laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan. Landasan hukum mencari laba dalam suatu usaha, terdapat dalam QS. An-Nisa: 29: *Yā ayyuhallāzīna āmanū lā ta`kulū amwālakum bainakum bil-bāṭili illā an takūna tijāratan 'an tarāḍim mingkum, wa lā taqtulū anfusakum, innallāha kāna bikum raḥīmā*. Yang mempunyai arti: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

PT. Sumbermas Artabahagia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. Statusnya salah satu Distributor cat Kansai Paint di Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini adalah menjual cat besi kayu, dan tembok baik interior maupun eksterior. PT. Sumbermas Artabahagia mendistribusikan barang dagangnya meliputi area Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan sekitarnya dan memiliki dua jenis penjualan yaitu secara tunai dan kredit. Dari data yang ada, penyusun mendapat sebuah gambaran umum tentang penjualan dan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Penjualan cenderung mengalami peningkatan di tiap tahunnya namun laba bersih pada perusahaan ini cenderung naik turun setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Data penjualan dan laba bersih
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	perubahan	%	Laba Bersih	perubahan	%
2016	83.908			3.460		
2017	90.944	7.035	8,39%	1.715	-1.745	-50,43%
2018	95.072	4.128	4,54%	4.199	2.484	144,81%

Sumber: PT. Sumbermas Artabahagia (Data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 1.1. diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 dan 2018 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 7.035.947 untuk tahun 2017 dan Rp.4.128.505 untuk tahun 2018 akan tetapi laba bersih perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.1.745.269 namun pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.484.117 dari tahun sebelumnya. Dari uraian ini penulis membandingkan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Butar-butar (2018) dari hasil penelitiannya terdahulu bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih yaitu apabila penjualan meningkat maka laba bersih akan meningkat juga.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tentang pengaruh penjualan cat kanvas paint terhadap laba bersih pada PT. Sumbermas Artabahagia menarik untuk dilakukan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penjualan tunai terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Sumbermas Artabahagia?
2. Bagaimana pengaruh penjualan kredit terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Sumbermas Artabahagia?
3. Bagaimana pengaruh penjualan tunai dan penjualan kredit terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Sumbermas Artabahagia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara penjualan tunai terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Sumbermas Artabahagia.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara penjualan kredit terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Sumbermas Artabahagia.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penjualan tunai dan penjualan kredit terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Sumbermas Artabahagia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bukti pengaplikasian ilmu akuntansi yang selama ini telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penjualan dibidang cat terhadap laba bersih perusahaan.

2. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi objek penelitian hal tersebut dimaksudkan agar objek penelitian dapat mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi pada setiap periode tertentu guna mengevaluasi dan mengambil keputusan terbaik demi kelangsungan perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam perkembangan ilmu akuntansi, khususnya terhadap penjualan cat kansai paint terhadap laba bersih perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pelopor untuk dilakukannya penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.